



**PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP  
RASIO LANCAR PADA PT. DARMA HENWA TBK  
PERIODE 2013-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**AFRILINA YANTI  
NIM. 16 402 00150 ..**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP  
RASIO LANCAR PADA PT. DARMA HENWA TBK  
PERIODE 2013-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**AFRILINA YANTI  
NIM. 16 402 00150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP  
RASIO LANCAR PADA PT. DARMA HENWA TBK  
PERIODE 2013-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**AFRILINA YANTI  
NIM. 16 402 00150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Nofriawati, M.A  
NIDN. 2016118202**

**PEMBIMBING II**

**Arfi Damisa, S.H.I., M.F.I  
NIDN. 2020128902**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDRY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. AFRILINA YANTI  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 27 Juli 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AFRILINA YANTI yang berjudul "**PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP RASIO LANCAR PADA PT. DARMA HENWA TBK PERIODE 2013-2022**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

**NOFINAWATI, M.A**  
**NIP.198211162011012003**

**Pembimbing II**

**ARTI DAMISA, S.H.I., M.E.I.**  
**NIDN.2020128902**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afrilina Yanti

NIM : 16 402 00150

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar Pada PT. Darma Henwa Tbk Periode 2013-2023.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 27 Juli 2023  
Saya yang Menyatakan,



**AFRILINA YANTI**  
**NIM. 16 402 00150**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afrilina Yanti  
NIM : 16 402 00150  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar Pada PT. Darma Henwa Tbk Periode 2013-2022”** Dengan hak bebas royalti *Noneksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Juli 2023  
Saya yang Menyatakan,



**AFRILINA YANTI**  
**NIM. 16 402 00150**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **AFRILINA YANTI**  
NIM : 16 402 00150  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar Pada Pt. Darma Henwa Tbk Periode 2013-2022**

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Sarmiana Batubara, MA  
NIDN. 2127038601

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIDN. 2025057902

Sarmiana Batubara, MA  
NIDN. 2127038601

M. Yarham, M.H  
NIDN. 2009109202

Arti Damisa, M.E.I  
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023  
Pukul : 10.30-13.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 63 (C)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,54  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA  
TERHADAP RASIO LANCAR PADA PT. DARMA  
HENWA TBK PERIODE 2013-2022  
NAMA : AFRILINA YANTI  
NIM : 16 402 00150

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Juli 2024  
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : AFRILINA YANTI**  
**Nim : 16 402 00150**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar Pada PT Darma Henwa Tbk Periode 2013-2022**

Perusahaan PT Darma Henwa Tbk adalah perusahaan yang bergerak di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan arus kas mengalami peningkatan tahun 2015 sedangkan rasio lancar mengalami penurunan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika arus kas meningkat maka rasio lancar pun meningkat, sedangkan modal kerja mengalami peningkatan tahun 2017 sedangkan rasio lancar mengalami penurunan. Hal tersebut juga bertentangan dengan teori mengatakan bahwa jika modal kerja meningkat maka rasio lancar pun akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT Darma Henwa Tbk tahun 2013-2022.

Pembahasan penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar. Sehubungan dengan itu kajian yang dilakukan dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah

Hasil penelitian ini yaitu kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan di Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan. Biaya administrasi berpengaruh terhadap kepuasan nasabah di Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan. Kualitas pelayanan dan biaya administrasi berpengaruh simultan terhadap kepuasan nasabah di Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan.

**KATA KUNCI: Arus Kas, Modal Kerja, Rasio Lancar**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar Pada PT Darma Henwa Tbk Periode 2013-2022.”**ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi S1 dalam bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SyahadaPadangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dr. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I.,M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta Ayahanda saya Hotmatua Siagian dan Ibunda saya Nilam Sari Lubis yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya,
8. Untuk Saudara-Saudara saya, Adik saya Yulia Lestari Siagian dan Hemalia Putri Siagian, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat saya Aprila Windari, Hasinah Ali, Fitri Febian, Nurul Alawiyah, Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah, mahasiswa angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati

peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 28 Juli 2023  
Peneliti.

**AFRILINA YANTI**  
**NIM. 16 402 00150**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	La
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	fathah	A	A
ي	Kasrah	I	I
و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya ganungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	A dan i
.....و	fathahdanwau	Au	A dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا... ..	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
...ي...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di bawah
...و...	ḍommah dan wau	U	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

#### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu di letakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Peneliti .....	9
G. Kegunaan Peneliti .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Arus Kas.....	13
a. Pengertian Arus Kas .....	13
b. Perhitungan Arus Kas .....	15
c. Tujuan Arus Kas .....	16
d. Jenis-Jenis Arus Kas .....	17
e. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas.....	18
f. Pandangan Islam Tentang Arus Kas.....	18
2. Modal Kerja .....	19
a. Pengertian Modal Kerja .....	19
b. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	21
c. Sumber Modal Kerja.....	24
d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	25
e. Modal Kerja dalam Islam.....	26
f. Pentingnya Modal Kerja.....	27
g. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Jumlah Modal Kerja.....	28
3. Rasio Lancar .....	29

a.	Pengertian Rasio Lancar .....	29
b.	Hasil Perhitungan Rasio Lancar.....	31
c.	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Lancar .....	33
d.	Syarat yang diberika kreditor kepada perusahaan .....	33
e.	Pandangan Islam Tentang Rasio Lancar .....	34
B.	Penelitian Terdahulu .....	36
C.	Kerangka Pikir .....	38
D.	Hipotesis Penelitian .....	39
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B.	Jenis Penelitian.....	41
C.	Populasi dan Sampel .....	42
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
E.	Sumber Data .....	44
F.	Teknik Analisis Data.....	44
G.	Analisis Data.....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Gambaran Umum PT Darma Henwa TBK.....	49
1.	Sejarah Singkat PT Darma Henwa TBK.....	49
2.	Visi Misi PT Darma Henwa TBK.....	50
B.	Analisi Data .....	50
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	50
2.	Uji Normalitas.....	51
3.	Uji Multikolinearitas .....	52
4.	Uji Autokolerasi.....	53
5.	Uji Heterokedasitas .....	54
6.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
7.	Uji Persial .....	56
8.	Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	56
9.	Uji F .....	57
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
 <b>BAB V KESIMPULAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran .....	62
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar Pada PT. Darma Henwa TBK. Pada Tahun 2013-2022.....	5
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel IV.1 Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel IV.2 UJI NORMALITAS.....	52
Tabel IV.3 UJI MULTIKOLINEARITAS.....	53
Tabel IV.4 UJI AUTOKORELASI.....	53
Tabel IV.5 Uji Heterokedasitas.....	54
Tabel IV.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel IV.7 Uji Parsial (Uji T).....	56
Tabel IV.8 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	57
Tabel IV.9 Uji F.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang beroperasi dalam aktivitas bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana bagi pelaksanaan kegiatan usaha. Era globalisasi saat ini persaingan usahasemakin kuat dan dapat berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional maupun internasional. Dengan kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahanini telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Pada dasarnya perusahaan melakukan operasional dan aktivitas usahanya untuk memperoleh laba, akan tetapi untuk mencapai target dan tujuan usaha, kemungkinan perusahaan mengalami banyak kendala yang dihadapi perusahaan seperti membayar kewajibannya terutama kewajiban jangka pendeknya (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh beberapa faktor pertama bisa dikarenakan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya kedua bisa dikarenakan perusahaan mengalami kebangkrutan.<sup>1</sup>

Rasio lancar menunjukkan sejumlah aktiva lancar mencukupi kewajiban-kewajiban lancar. Rasio lancar merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dimana rasio lancar dihitung dengan aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.

---

<sup>1</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), Hlm. 125.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pentingnya rasio lancar untuk melihat sesuatu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagi secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan, jadi jika rasio lancar rendah dapat dikatakan perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun rasio lancar terlalu tinggi juga kurang bagus. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Dengan menghitung rasio lancar ini, maka kita akan mengetahui berapa kali perusahaan mampu melunasi atau mengembalikan hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio lancar yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsure aktiva lancar yang rendah seperti persediaan yang berlebih-lebihan.<sup>2</sup>

Semakin tinggi rasio lancarnya, semakin likuid perusahaannya. Hasil *Current Ratio* atau Rasio Lancar yang diterima pada umumnya adalah 2 kali. Rasio Lancar sebesar 2 kali ini dianggap sebagai posisi nyaman dalam keuangan bagi kebanyakan perusahaan. Namun pada dasarnya, Rasio Lancar yang dapat diterima ini bervariasi antara satu industri dengan industri lainnya. Bagi kebanyakan industri, Rasio Lancar sebesar 2 kali sudah dianggap dapat diterima atau "*Acceptable*".

Nilai rendah pada Rasio Lancar (nilai yang kurang dari 1 kali) menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Namun Investor atau calon kreditur juga harus memperhatikan arus kas

---

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 157-158.

operasi perusahaan agar bisa lebih memahami tingkat likuiditas perusahaannya. Apabila Rasio Lancar Perusahaan rendah, para Investor atau calon kreditur dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan kondisi arus kas (*cash flow*) operasional pada perusahaan tersebut.<sup>3</sup>

Jika rasio lancar terlalu tinggi (nilai yang lebih dari 2 kali), maka perusahaan tersebut mungkin tidak menggunakan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya secara efisien. Hal ini juga menunjukkan mungkin adanya masalah dalam pengelolaan modal kerja. Namun bagi Kreditur, *Current Ratio* yang tinggi lebih baik daripada *current ratio* yang rendah, karena dengan *current ratio* yang tinggi berarti perusahaan cenderung lebih dapat memenuhi kewajiban hutang yang jatuh tempo dalam 12 bulan kedepan.

Laporan arus kas ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak intern, seperti: Pemilik perusahaan, pemimpin perusahaan, karyawan maupun pihak-pihak ekstern seperti: Pemerintah, kreditur, dan Bank. Hasil laporan arus kas ini dapat membantu pihak-pihak tersebut dalam mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang diperlukan berkaitan dengan laporan arus kas. Arus kas juga memberikan informasi mengenai sumber-sumber penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan.

Henry Simamora dalam bukunya menjelaskan bahwa, Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus

---

<sup>3</sup> Mia Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017). Hlm. 265

kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Di Indonesia, perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan menyajikannya sebagai bagian integral dan laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku). *Cash inflow* adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas) arus kas masuk atau arus kas keluar. Kas masuk yang terdiri dari kegiatan:

1. Hasil penjualan produk
2. Penagihan piutang dari penjualan kredit
3. Penjualan aktiva tetap yang ada
4. Pinjaman atau hutang dari pihak lain
5. Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

Dalam setiap perusahaan membutuhkan dana atau modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan akan operasionalnya dan untuk mengadakan pengembangan usahanya. Baik ia modal sendiri maupun modal pinjaman sangat mendukung akan keberlangsungan suatu usaha tersebut. Modal kerja sangat penting sebagai motor penggerak di dalam sistem keuangan perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena jika terjadi kelebihan dan kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat rasio lancar

perusahaan.<sup>4</sup> Suatu perusahaan dapat dikatakan seimbang keuangannya apabila perusahaan tersebut selama menjalankan fungsi operasionalnya tidak menghadapi gangguan-gangguan keuangan, karena adanya keseimbangan jumlah antara modal kerja yang tersedia dengan jumlah modal kerja yang dibutuhkan. Oleh karena itu, perusahaan haruslah mengusahakan dan menjaga keseimbangan dalam mengatur siklus perputaran modal kerja, karena di dalam pengelolaan modal kerja itu sendiri ada beberapa kontradiksi yang dialami perusahaan yaitu antara modal kerja yang menitikberatkan pada usaha untuk menjaga rasio lancar.<sup>5</sup> Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun, maka tentunya sangat mempengaruhi pula pada kondisi perusahaan itu sendiri. Rasio lancar yang seharusnya naik, justru mengalami penurunan. Hal ini yang terjadi pada PT. Darma Henwa Tbk yang merupakan perusahaan yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Syariah (DES). Berikut adalah gambar keadaan Arus Kas dan Modal Kerja serta Rasio Lancar PT Darma Henwa Tbk, dari tahun 2013-2022 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap**  
**Rasio Lancar Pada PT. Darma Henwa Tbk.**  
**Periode 2013-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Rasio Lancar</b>
2013	9.123.863	30.720.387	1,28
2014	20.964.921	46.164.935	1,40
2015	27.201.938	27.244.911	1,25
2016	21.165.220	2.262.120	1,11
2017	12,766,604	227,431,502	0,83

<sup>4</sup> Sigit Hermawan, Wiwit Haryanto, dan Sarwenda Biduri, *Pengantar Akuntansi 1*, (Yogyakarta: Indonesia Pustaka, 2016). Hlm. 17.

<sup>5</sup> Dewi Utari, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 89-92.

2018	7,671,157	228,237,070	0,79
2019	26,509,407	320,669,833	1,03
2020	18,795,210	320,139,824	1,11
2021	25,480,370	270,653,781	0,81
2022	42,687,307	261,408,062	0,71

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa arus kas dan modal kerja mengalami naik turun pada tahun 2013 arus kas mengalami penurunan sebesar 9.123.863. Sedangkan rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 1,28 persen dan pada tahun 2020 arus kas mengalami penurunan sebesar 18.795.210 sedangkan rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 1,11 persen dan tahun 2021 arus kas mengalami peningkatan sebesar 25.480.370 sedangkan rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,81 persen dan pada tahun 2022 arus kas mengalami peningkatan sebesar 42,687,307 sedangkan rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,71 persen dan pada tahun 2017 tidak sesuai dengan teori yaitu teori mengatakan jika modal kerja meningkat maka rasio lancar pun akan meningkat di tahun 2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 227.431.502 sedangkan rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,83 persen dan pada tahun 2018 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 228,237,070 sedangkan rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,79 persen dan pada tahun 2020 modal kerja mengalami penurunan sebesar 320.139.824. Sedangkan rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 1,11 persen dan pada tahun 2021 dan 2022 modal kerja mengalami penurunan sedangkan rasio lancar juga mengalami penurunan.

Dari skripsi siti maesyaroh tentang pengaruh arus kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. perusahaan makanan dan minuman periode

2013-2022, dimana hasilnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat dibursa efek Indonesia periode 2013-2022 menunjukkan bahwa secara farsial arus kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap likuiditas, dengan besar pengaruh masing-masing adalah rendah dan sedang.

Hal ini yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar, sehingga peneliti tertarik membuat judul "**Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar Pada PT.Darma Henwa Tbk. Periode 2013-2022**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Terjadinya fluktuasi rasio lancar pada PT.Darma Henwa Tbk. Pada tahun 2013-2022
2. Arus kas pada PT Darma Henwa Tbk di tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 26.509.407
3. Pendapatan pada PT.Darma Henwa Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami penurunan pada rasio lancar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu maka penelitian membatasi masalah pada pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar

pada PT.Darma Henwa Tbk. Dan dilihat dari data keuangan pada tahun 2013-2022.<sup>6</sup>

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Penelitian yang berjudul Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Rasio Lancar. Penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana variabel terikat (dependen) yaitu rasio lancar, variabel bebas (independen) yaitu arus kas dan modal kerja. Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian.<sup>7</sup>

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Arus Kas (XI)	Arus kas (cash flow) adalah suatu laporan keuangan yang berisi akan pengaturan kas dari kegiatan operasional, kegiatan investasi dari kegiatan pembiayaan atau pendapatan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arus kas operasional</li> <li>2. Arus kas Investasi</li> <li>3. Arus kas pendanaan</li> </ol>	Rasio
Modal Kerja (X2)	Modal kerja merupakan dana yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar</li> <li>2. Utang lancar</li> </ol>	Rasio

<sup>6</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm. 29.

<sup>7</sup> Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm.49

	untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari seperti bahan baku, pembayaran upah, dan membayar hutang.		
Rasio lancar (Y)	Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	1. Aktiva lancar 2. Utang lancar	Rasio

### E. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh arus kas terhadap rasio lancar pada PT.Darma Henwa Tbk. Pada Tahun 2013-2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap rasio lancar pada PT.Darma Henwa Tbk. Pada Tahun 2013-2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar PT.Darma Henwa Tbk. Pada Tahun 2013-2022 ?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk. Pada Tahun 2013-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk. Pada Tahun 2013-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk. Pada Tahun 2013-2022.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar.

#### 2. Bagi Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti dan pastinya berguna untuk masa yang akan datang.<sup>8</sup>

#### 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi peneliti berikutnya dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE). Pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

---

<sup>8</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 9.

#### 4. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UIN SYAHADA Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan penelitian berikutnya, yang akan membahas hal yang sama dengan judul ini.

### **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I merupakan pendahuluan dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yaitu terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional, variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II landasan teori, yaitu terdiri dari kerangka teori, arus kas, modal kerja, dan rasio lancar. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori

yang ada tentang variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III merupakan metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadikan pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memiliki beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian.

BAB IV merupakan mata-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB V merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Arus Kas**

###### **a. Pengertian Arus Kas**

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba, disamping itu juga dapat menghasilkan arus masuk kas bersih yang semakin meningkat dimasa yang akan datang, sebab dapat terjadi dimana suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi sedangkan dari laporan arus kas, dapat dilihat arus kas dari kegiatan-kegiatan menunjukkan arus kas bersih yang negatif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mungkin menghasilkan pendapatan yang besar, namun pendapatan tersebut belum diterima.

Laporan arus kas (*cash flow statement*) disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber kas penggunaannya. Laporan arus kas ini menggambarkan atau menunjukkan aliran kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode tertentu. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menafsir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa yang akan datang.

Laporan arus kas adalah salah satu bagian laporan keuangan yang harus dibuat perusahaan. Selain itu, arus kas berguna untuk membantu investor dan kreditur dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.<sup>9</sup> Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan operasi, kegiatan investasi, kegiatan pendanaan. Dimana, dalam kegiatan ini akan memperlihatkan laporan arus kas yang akan memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.<sup>10</sup>

Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Hery dalam bukunya mengemukakan bahwa, Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai likuiditas maupun potensi perusahaan dalam meningkatkan laba (keuntungan).

---

<sup>9</sup> Abdul Nasser dkk, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019). Hlm. 152

<sup>10</sup>Hery, *Pengantar Akuntansi II* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm. 25

Menurut Kasmir bahwa, Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar diperusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pinjaman pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa arus kas adalah laporan keuangan yang sangat membantu para penggunanya untuk mengetahui kegiatan keuangan dalam perusahaan baik kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi. Dengan begitu pihak yang berkepentingan dapat memberikan keputusan yang tepat dalam mengambil suatu kebijakan dan keputusan.<sup>11</sup>

#### b. Perhitungan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas laporan arus kas menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode untuk mencapai tujuan itu, aliran arus kas diklasifikasikan dalam tiga kelompok yang berbeda, dimana arus kas diperoleh atau dihitung dari kegiatan arus kas, yaitu: penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelanjaan/pendanaan (financing), dan kegiatan usaha (operasi).

---

<sup>11</sup> Hery dan Widyawati Lekok, *Akuntansi Keuangan Menengah 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hlm. 53.

### c. Tujuan Arus Kas

Tujuan utama dari arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas secara rinci selama satu periode. Tujuan keduanya untuk memberikan informasi atas dasar mengenai kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan.

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode dalam bentuk format yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir. Laporan arus kas dengan demikian dapat membantu menunjukkan bagaimana mungkin untuk melaporkan suatu rugi bersih dan tetap mengadakan pengeluaran modal yang besar atau membayar deviden. Atau akan menceritakan apakah perusahaan mengeluarkan atau menarik utang atau saham biasa atau keduanya selama periode tersebut. Pelaporan kenaikan dan penurunan bersih kas menjadi berguna karena para investor, kreditor, dan pihak lainnya ingin mengetahui apa yang sedang terjadi dengan sumber dana perusahaan yang paling likuid yaitu kas.

Tujuan arus kas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan arus kas untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam membuat prediksi-prediksi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar sebuah perusahaan pada masa yang akan datang.

- 2) Tujuan utama laporan arus kas menyediakan informasi penerima-penerima kas dan pembiayaan-pembiayaan kas dari suatu entitas selama suatu periode tertentu.
- 3) Tujuan arus kas adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas) arus kas masuk atau arus kas keluar.

Dari berbagai pendapat tentang tujuan laporan arus kas di atas maka dapat mengambil kesimpulan bahwa tujuan laporan arus kas yaitu memberikan informasi penting secara terinci bagi pengguna laporan keuangan atas dasar mengenai aktivitas operasi, aktivitas investasi, maupun aktivitas pembiayaan, juga memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan.

#### d. Jenis-jenis Arus Kas

Jenis-jenis arus kas adalah sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Operasi

Kegiatan operasi adalah kegiatan sebagai bagian sehari-hari suatu perusahaan penerimaan kas dari penjualan barang-barang atau pemberian jasa merupakan arus kas yang utama dari operasi.

##### 2) Kegiatan Investasi

Kegiatan investasi adalah kegiatan pembelian dan penjualan gedung dan peralatan.

### 3) Kegiatan Pendanaan

Kegiatan pendanaan adalah kegiatan dimana kas diperoleh dan dibayar kembali kepada pemilik dan kreditur kas yang diterima dari investasi pemilik, kas yang diperoleh dari pinjaman atau pembayaran kas untuk membayar kembali pinjaman akan dikelompokkan semua ke dalam kegiatan pendapatan.

#### e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Arus Kas

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga dan deposito.
- 3) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan.<sup>12</sup>

#### f. Pandangan Islam Tentang Arus Kas

Arus kas pada ekonomi islam merupakan suatu kegiatan dalam rangka menstabilkan operasional sebuah perusahaan. Sebab dalam perusahaan memerlukan pengelolaan khusus yang sering disebut manajemen kas agar sebuah perusahaan bisa beroperasi sesuai perencanaannya dengan efektif dan efisien.<sup>13</sup> Manajemen kas dalam sebuah perusahaan menjadi penting, sebab apabila tidak ada manajemen arus kas dalam perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam bertransaksi

---

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syigma, 2007), hlm. 192.

<sup>13</sup> Aditama, R.A. *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hlm. 70.

dengan pihak-pihak lain untuk memperkuat kolaborasi antar perusahaan untuk berkepentingan dalam para pihak. Untuk mencapai tujuan itu, aliran kas harus segera diatasi agar mampu menjamin kebutuhan pokok ataupun kebutuhan lainnya. Penimbunan merupakan perilaku ekonomi yang merugikan orang lain. Terlebih dengan sengaja menyimpan bahan kebutuhan pokok yang mengakibatkan kelangkaan komoditas dipasar sehingga harga barang menjadi naik lebu mahal. Menimbun jelas merugikan banyak orang sehingga disalahkan oleh Rasulullah SAW.

Allah SWT berfirman dalam AL-Quran surah Al-Baqarah Ayat 280 sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Dari ayat di atas dapat dijekaskan bahwa Allah menerangkan dalam ayat tersebut umat yang dengan sengaja menghalangi manusia untuk menuju pintu kebenaran ilahi. Mereka juga secara terang-terangan memakan harta manusia secara batil, dan memakan riba secara terang-terangan.

## 2. Modal Kerja

### a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja mempunyai banyak pengertian dalam bahasa asing, modal kerja dikenal dengan istilah working capital atau istilah lainnya adalah liquid capital atau current capital. Modal kerja merupakan salah satu

bagian dari assets yang ada dalam perusahaan. Modal kerja adalah danayang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari.

Untuk membelanjari operasi perusahaan dari hari kehari misalnya untuk memberi uang muka pada pembeli bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya-biaya lainnya, setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja sejumlah dana yang telah dikeluarkan untuk membelanjai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan.

Munawir menjelaskan dalam bukunya bahwa, Dengan adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Terutama yanga memiliki waktu jangka pendek. Sebagai modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan utang lancar. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau jangka pendek, seperti kas bersih, surat-surat berharga, piutang, dan aktiva lancar lainnya.

Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung konsep modal kerja yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar.<sup>14</sup>

- 1) Konsep kualitatif, merupakan konsep yang memberatkan kepada kualitas modal kerja konsep ini memiliki selisih antara jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar.
- 2) Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba, Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

#### b. Jenis-jenis Modal Kerja

Mengenai pengertian modal kerja ini dapat dikemukakan adanya beberapa konsep.

##### 1) Konsep kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah “keseluruhan dari jumlah aktiva lancar”. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut sebagai modal kerja bruto (*gross working capital*).

##### 2) Konsep kualitatif

---

<sup>14</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.11.

Apabila pada konsep kuantitatif modal kerja itu hanya dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar saja, maka pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah hutanglancar atau hutang yang harus segera dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan karena untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karena itu modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

### 3) Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode accounting tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*current income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan *current income*. Sebagian dari dana itu

dimaksudkan juga untuk menghasilkan pendapatan untuk periode-periode berikutnya (*future income*).

Dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu:

- 1) Modal Kerja Permanen Yaitu modal kerja yang harus tetap ada dalam suatu perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.
- 2) Modal Kerja Variabel Yaitu modal kerja yang jumlah berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Berikut macam-macam modal kerja dalam perusahaan

- 1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen itu dapat dibedakan menjadi :

- a) Modal kerja primer (*Primary Working Capital*) Yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
- b) Modal kerja normal (*Normal Working Capital*) Yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2) Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*) Yaitu modal kerja yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan Modal kerja ini dibedakan antara :

- a) Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*). Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- b) Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*). Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtor.
- c) Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*). Modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya. (misalnya ada pemogokan buruh, banjir, perubahan ekonomi yang mendadak).

c. Sumber Modal Kerja.

Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passive. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) Hasil operasi perusahaan yaitu pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu.
- 2) Keuntungan penjualan surat-surat berharga yaitu yang dapat digunakan untuk keperluan modal kerja.
- 3) Penjualan saham yaitu perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak.

- 4) Penjualan aktiva tetap yaitu aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur.
- 5) Penjualan obligasi yaitu perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya.
- 6) Memperoleh pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek, khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat digunakan.
- 7) Dana hibah dari berbagai lembaga, ini juga dapat digunakan sebagai modal kerja.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai kebutuhan perusahaan. Namun Terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sangat seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan terpenuhi tidaknya modal kerja sangat tergantung kepada faktor yang mempengaruhinya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja yaitu:

- 1) Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan non jasa (industri). kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa.
- 2) Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja.

- 3) Waktu produksi artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang.
- 4) Pengaruh tingkat persediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan.

e. Modal Kerja dalam Islam

Dalam islam harta merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, baik bagi kebutuhan untuk makan, pakaian, maupun tempat tinggal. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia diperintahkan untuk berusaha mencari rezeki dan karunia Allah yang sudah tersedia dimuka bumi.

Dimana fungsi harta adalah untuk menompang kehidupan manusia karena tanpa harta kehidupan manusia tidak akan tegak sebagaimana firman Allah Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 272 yang artinya.<sup>15</sup>

﴿ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلِأَنْفُسِكُمْ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُؤَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴾

Artinya: Orang-orang yang menafkahkan hartanya di dalam dan disiang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala disisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa modal (harta) yang diinvestasikan di dalam dan siang hari baik secara tersembunyi maupun terang-terangan akan mendapat pahala disisi Allah selama manusia yang menginvestasikan hartanya kepada yang halal dalam menjalani kehidupan

<sup>15</sup> Zaki Baridwan, *intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2004, hlm. 40).

pasti perlu adanya modal dan akan berputar sepanjang jalannya kehidupan manusia, begitu pula dengan modal perusahaan yang akan selalu berputar selama berjalannya aktivitas perusahaan tersebut.

f. Pentingnya Modal Kerja

Dalam sebuah perusahaan harus tersedia modal kerja yang cukup jumlahnya, yaitu untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien. Kemudian perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, serta mampu memberikan keuntungan-keuntungan lain, antarlain:

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- 2) Memungkinkan untuk dapat membayar kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya
- 3) Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau mungkin kesulitan uang yang akan terjadi.
- 4) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- 5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada para langganannya.

- 6) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau pun jasa yang dibutuhkan.

g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Jumlah Modal Kerja

Besar kecilnya jumlah modal kerja selalu berbeda dari waktu ke waktu. besar kecilnya kebutuhan modal kerja tergantung kepada dua faktor yaitu :

- 1) Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja, dan
- 2) Pengeluaran kas rata-rata setiap harinya Periode perputaran yang tetap dengan makin besarnya jumlah pengeluaran kas setiap harinya mengakibatkan jumlah kebutuhan modal kerja menjadi semakin besar pula. Jumlah pengeluaran setiap harinya yang tetap, dengan makin lamanya periode perputarannya mengakibatkan jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin besar. Periode perputaran atau periodeterikatnya modal kerja adalah keseluruhan jumlah dari periode-periode aktivitas perusahaan yang meliputi jangka waktu.

Faktor faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja adalah :

- 1) Jenis perusahaan. Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda beda sesuai dengan berapa banyak kebutuhan yang di inginkan oleh perusahaan.
- 2) Waktu yang di perlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang ataupun jasa. Waktu yang digunakan memproduksi dari membeli bahan baku, mengolah bahan baku sampai barang siap untuk di jual.

- 3) Syarat pembelian dan penjualan. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.
- 4) Tingkat perputaran persediaan Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi, maka perusahaan harus bisa merencanakan dan melakukan pengawasan secara teratur. Semakin tinggi perputaran persediaan maka akan mengurangi risiko.

### 3. Rasio Lancar

#### a. Pengertian Rasio Lancar

*Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.<sup>16</sup>

Menurut Kasmir, *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>17</sup>

Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka

---

<sup>16</sup>Hery, *Analisis Laporan keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 152.

<sup>17</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 134.

pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air, PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Karena itu rasio ini sering disebut dengan short term liquidity. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Aset lancar sendiri adalah kas dan lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama.

Sedangkan kewajiban lancar sendiri adalah kewajiban yang diperkirakan akan di bayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Ayat Al-Quran berikut akan menjelaskan mengenai utang yang harus segera dilunasi. Q/S Al-Baqrah 282

وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ  
 اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ

Artinya: Maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang-orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan di tulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 59

<sup>19</sup>Mahmud Junus, *Tarjamah Al Qur'an Al Karim*, (Bandung: Al ma'arif, 1990), hlm. 445

Menurut Hery, rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo yang menggunakan aset lancar yang tersedia.

Sedangkan menurut Kasmir, rasio lancar yaitu kemampuan perusahaan membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap rasio lancar adalah Rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar yang sudah jatuh tempo, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dilakukan dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

#### b. Hasil Perhitungan Rasio Lancar

Apabila rasio lancar rendah ini dikatakan tidak baik karena perusahaan kurang modal untuk membayar utangnya dan akan mendapatkan

krisis kepercayaan dari pihak kreditur. Sebaliknya apabila rasio lancar tinggi, ini artinya jumlah aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar sehingga menunjukkan kepercayaan para kreditur kepada pihak perusahaan, sehingga kelangsungan operasional perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditur.<sup>20</sup>

Ketentuan untuk menjaga tingkat rasio lancar minimum seringkali diisyaratkan di dalam sebuah kontrak (perjanjian) utang akan dianggap batal dengan sendirinya dan peminjam harus segera mengembalikan pinjamannya kepada kreditur apabila rasio lancar debitur berada dibawah tingkat tertentu yang telah disyaratkan dalam kontrak. Batasan minimum rasio lancar ini mengharuskan peminjam (debitur) untuk menjaga tingkat likuiditasnya agar dapat memberikan jaminan kepada kreditur bahwa pinjaman tersebut akan dapat segera dibayar secara tepat waktu pada saat jatuh tempo. Apabila suatu batasan minimum rasio lancar dilanggar oleh debitur, maka kreditur memiliki hak untuk memaksa debitur agar segera mengembalikan pinjamannya, atau biasa juga dilakukan negosiasi ulang atas kemungkinan pembebanan tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

---

<sup>20</sup>Hery, *Op. Cit.* hlm.8-9.

### 1) Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun) komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan dan aktiva lancar lainnya.

### 2) Utang lancar

Utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun) artinya, utang ini segera dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar (seperti biaya rekening listrik, air, telepon, honorarium), utang jangka panjang yang telah jatuh tempo, dan hutang lain-lain.

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rasio Lancar

Menurut Munawir faktor-faktor yang mempengaruhi rasio lancar ada 8 yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar
- 2) Data trend dari pada aktiva lancar dan utang lancar, Untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu

### d. Syarat yang diberika kreditor kepada perusahaan

Dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barang

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 13-15.

- a) Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan dilaporkan.
  - b) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
  - c) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan
  - d) Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula
  - e) Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi perusahaan sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).<sup>22</sup>
- e. Pandangan Islam Tentang Rasio Lancar

Islam menganjurkan kepada ummatnya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan cara member utang. Utang bukan perbuatan yang dilarang, melainkan diperbolehkan karena seseorang berutang dengan tujuan untuk memanfaatkan barang atau utang yang

---

<sup>22</sup> Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 30.

diutangnya itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ia akan mengembalikannya persisi seperti yang diterimanya. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang berutang untuk jangka waktu yang terbatas.

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah Al-Baqarah 283 yang artinya sebagai berikut:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝۲۸۳ ﴾

Artinya: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminanyang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepadaAllah, Tuhannya.

Penjelasan Al-baqarah Ayat 283 bahwa jika seseorang beriman ingin berutang kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu, hendaklah ia mencantumkan. Jadi penjelasan ayat tersebut menunjukkan bahwa utang merupakan sesuai yang diperbolehkan,

Dalam kodratnya manusia jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari dosa serta bersifat lupa, untuk itu apabila bertransaksi kepada orang lain tidak secara tunai dan berniat untuk membayarnya atau mencatat agar dalam jangka waktu tertentu hendaklah menuliskannya atau mencatat agar tidak terjadi kesalahpahaman dimasa mendatang.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan penelitian ini mengemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yaitu:<sup>23</sup>

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Murtina Muhammad (Skripsi, 2013)	Pengaruh perputaran Modal Kerja Terhadap rasio lancar Pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2011	Berdasarkan penelitian, yang bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap rasio lancar
2.	Arif widodo (Skripsi, 2011)	Pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Likuiditas Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2007-2011	Berdasarkan penelitian, yang bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasional terhadap likuiditas
3.	Siti Maesyaroh (Skripsi, 2011)	Pengaruh Arus Kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2009-2013	Berdasarkan penelitian, yang bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas
4.	Andri Yance (Skripsi, 2015)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT Prodia Widyahusada Cabang Palembang	Berdasarkan penelitian yang bertujuan untuk menguji analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan.
5.	Rena Kurniawati (Skripsi 2011)	Pengaruh arus kas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT asuransi jasa Indonesia cabang Tasikmalaya	Berdasarkan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas dan likuiditas terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

<sup>23</sup>Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 40.

1. Murtina Muhammad (Skripsi, 2013) Pada variabel dependen sama-sama menggunakan rasio lancar
  - a. Pada penelitian saudara murtina Muhammad menggunakan variabel  $X_1$  perputaran modal kerja sedangkan peneliti menggunakan variabel  $X_1$  arus kas
  - b. Dari segi objek penelitian saudara Murtina Muhammad yaitu pada PT. HM Samporna Tbk sedangkan peneliti yaitu pada PT. Darma Henwa Tbk.
2. Arif Widodo (Skripsi,) 2011 Pada variabel independen sama-sama menggunakan arus kas
  - a. Pada penelitian saudara Arif Widodo menggunakan 1 variabel independen sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel independen
  - b. Pada variabel dependen saudara penelitian menggunakan likuiditas sedangkan peneliti menggunakan rasio lancar
3. Siti Maesyah (Skripsi, 2011) Pada variabel independen sama-sama menggunakan arus kas
  - a. Pada penelitian saudara Siti Maesyah menggunakan pada variabel  $X_2$  perputaran piutang dan  $Y$  likuiditas sedangkan peneliti variabel  $X_2$  modal kerja dan  $Y$  Rasio lancar
  - b. Dari segi objek peneliti saudara Siti Maesyah yaitu pada PT. Perusahaan

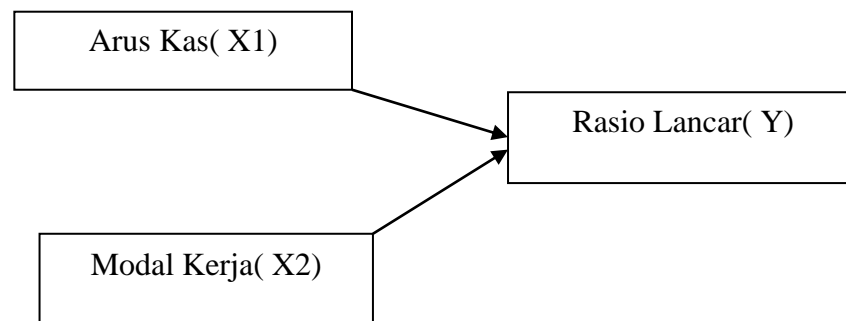
4. Andri Yance (Skripsi, 2015) Pada variabel independen sama-sama menggunakan arus kas
  - a. Pada penelitian saudara Andri Yance pada variabel dependen menggunakan alat ukur efektifitas kinerja keuangan sedangkan penelitian menggunakan variabel dependen rasio lancar
  - b. Saudari penelitian menggunakan 1 variabel independen dan 1 variabel dependen sedangkan penelitian menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen
  - c. Dari segi objek penelitian saudara Andri Yance yaitu pada PT Widyahusada Cabang Tasikmalaya sedangkan peneliti yaitu pada PT. Darma Henwa Tbk.
5. Rena Kurniawati (Skripsi,2012) Pada variabel independen sama-sama menggunakan variabel arus kas
  - a. Pada penelitian saudara Rena Kurniawati menggunakan variabel
  - b. dependen profitabilitas sedangkan penelitian menggunakan rasio lancar
  - c. dari segi objek penelitian saudara yaitu pada PT.Asuransi Jasa Indonesia sedangkan peneliti yaitu pada PT. Darma Henwa Tbk.

### **C. Kerangka Pikir**

Secara umum dapat dikatakan bahwa rasio keuangan merupakan perbandingan yang dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja perusahaan. Disisi lain kinerja perusahaan merupakan gambaran umum sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba dan hal ini sangat erat kaitannya dengan

manajemen. Dimana manajemenlah yang paling diutamakan dalam suatu perusahaan untuk mengatur kelancaran, pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan dengan aktiva yang dimiliki dapat digunakan seefisien dan seefektif mungkin untuk memperoleh laba.<sup>24</sup>

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pemikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Hipotesis juga adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dikembangkan untuk maksud pengujian. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan kepada bukti sampel dan teori profitabilitas yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis yang bersangkutan merupakan

<sup>24</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 256-257.

pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

$H_0^1$  : Tidak terdapat pengaruh arus kas terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk.

$H_a^1$  : Terdapat pengaruh arus kas terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk.

$H_0^2$  : Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk.

$H_a^2$  : Terdapat pengaruh modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk.

$H_0^3$  : Tidak terdapat pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk.

$H_a^3$  : Terdapat pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan PT. Darma Henwa Tbk. Yang melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Penelitian ini diperoleh dari berupa bukti, catatan atau lapotan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasika oleh perusahaan PT. Darma Henwa Tbk.<sup>25</sup> Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari tahun 2021-2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis peneliti kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti, sedangkan analisis. Kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah bagi seseorang manajer di dalam membuat keputusan. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dalam suatu skala numerik (angka) dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Metode kuantitatif merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah pihak-pihak pembuat keputusan di dalam melakukan analisis kejadian yang diamati guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, membuat keputusan dan menemukan dari persoalan yang sedang dihadapi.<sup>26</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga

---

<sup>25</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 167.

<sup>26</sup>Budi Gautama, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group, 2021). Hlm. 49

pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dengan menggunakan data statistik yang diambil dari Bursa Efek Indonesia tahun yang diambil dari website *www.idx.co.id*. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Kuncoro, Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap bisa berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Sedangkan Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan pada perusahaan PT. Darma Henwa Tbk, dari tahun 2013-2023

#### **2. Sampel**

Sampel adalah komponen dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah suatu himpunan dari unit populasi. Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti maka peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan PT Darma Henwa Tbk. Periode 2013 sampai dengan 2022. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan suatu metode pengambilan jika semua populasi digunakan sebagai sampel. Total sampel yang digunakan adalah 40 sampel.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 134-135.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Instrument pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi keputusan serta dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dengan manual. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Menurut Mudrajad Kuncoro, studi kepustakaan merupakan langkah penting di dalam penelitian. Setelah masalah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi peneliti yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai hal sehingga penelitian harus melakukan penelaahan kepustakaan.

##### **2. Dokumentasi**

Menurut Ridwan dan Pranata Dwija Iswara, dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto. Film documenter, dan yang relevan penelitian. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan data di ambil dari Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data tersebut terdiri dari arus kas, modal kerja, rasio lancar PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022.

## E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dengan menggunakan data statistik yang ada dilaporan keuangan perusahaan, yang diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.<sup>28</sup>

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan caramendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>29</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan hal yang sangat penting karena data yang terdistribusi norma, maka data tersebut dapat mewakili populasi pengujian

---

<sup>28</sup> M. Anshori dan S. Iswati, *Metodologi Penelitian*, Hlm. 91.

<sup>29</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, Hlm. 77-78.

normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal.<sup>30</sup>

### 3. Asumsi Klasik

Pada penelitian perlu diadakan adanya uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit dalam suatu data tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

#### a. Uji Multikolinieritas

Istilah multikolinieritas pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau sebuah variabel penjelas dari model regresi ganda. Selanjutnya istilah multikolinieritas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen terjadi multikolinieritas adalah dengan melihat Varian Inflation Factor (VIF) dan Tolerance jika nilai VIF kurang dari 10 dan

---

<sup>30</sup>Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 143.

Tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolienaritas antara variabel independen.<sup>31</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti bahwa variabel dari error (homoskedastisilitas).Homoskedastisilitas berarti bahwa varians dari error bersifat konstan (tetap) atau disebut juga identik kebalikannya (atau Y) tidak identik.Adapun metode heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titikpada grafik regresi).Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar.<sup>32</sup>

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa kolerasi di antar faktor pengganggu.Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Dalam konsep regresi linear bearti komponen error berkolerasi berdasarkan urutan waktu (pada data berkali) atau urutan ruang atau korelasi pada dirinya sendiri.Sedangkan menurut Husein Umar autokorelasi ialah

---

<sup>31</sup>Trihendradi Cornelius, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), Hlm. 141.

<sup>32</sup> Nikolaus Duli, *Metedologi Penelitian Kuantatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data SPSS*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), Hlm. 120.

korelasi diantara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Ada beberapa prosedur atau cara untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah uji Durbin Watson (Uji DW).

## G. Analisis Data

Keseluruhan data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun untuk menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 22. Adapun metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi adalah analisis mengenai dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dalam suatu persamaan linier. Pada hakikatnya asumsi yang digunakan dalam model regresi berganda sama dengan model regresi sederhana.<sup>33</sup>

Rumus:  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan

$\hat{Y}$  = Rasio Lancar

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = Arus Kas

---

<sup>33</sup> Ali Mauladi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hlm. 132.

$X_2$ =Modal Kerja

$e$ =Strndar Eror

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya tetapi apabila mendekati angka nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT Darma Henwa TBK**

##### **1. Sejarah Singkat PT Darma Henwa TBK**

Darma Henwa Tbk (DEWA) didirikan tanggal 08 Oktober 1991 dengan nama PT HWE Indonesia dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat Darma Henwa Tbk berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940 – Indonesia.

DEWA beberapa kali melakukan perubahan nama, diantaranya:

- a. PT HWE Indonesia, per 08 Oktober, 1991
- b. PT Henry Walker Eltin (HWE), per 1996
- c. PT Darma Henwa, per 05 September, 2005

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha DEWA adalah bergerak di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat. Kegiatan usaha utama Darma Henwa adalah di bidang jasa pertambangan umum yang menyediakan jasa pertambangan terintegrasi, jasa pengelolaan pelabuhan, konstruksi infrastruktur pertambangan dan jasa rekayasa serta reparasi mesin untuk keperluan khusus. Pada tanggal 12

September 2007, DEWA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan

Penawaran Umum Perdana Saham DEWA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.150.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp335,- per saham dan disertai 4.200.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 26 Maret 2008 sampai dengan 24 September 2010 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp340,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 September 2007.

## **2. Visi Misi PT Darma Henwa TBK**

Visi dari PT Darma Henwa TBK adalah Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyediaan layanan pertambangan yang terintegrasi.

## **B. Analisa Data**

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**Tabel IV.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas	40	1190	7403	4664.92	1697.103
Modal Kerja	40	16.14	25.70	20.3510	2.56930
Rasio Lancar	40	1.33	97.01	70.7763	35.13047
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dilihat pada kolom *Descriptive Statistic* variabel arus kas dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai mean 4664.92 dengan nilai *minimum* 1190 dan nilai *maximum* 7403 serta standard deviansinya sebesar 1697.103. Variabel modal kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai *mean* 20.3510 dengan nilai *minimum* 16.14 dan nilai *maximum* 25.70 serta standard deviansinya sebesar 2.56930. variabel rasio lancar dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai nilai *mean* 70.7763 dengan nilai *minimum* 1.33 dan nilai *maximum* 97.01 serta standard deviansinya sebesar 35.13047.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal dan tidak berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistic parametric. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**UJI NORMALITAS**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	699.46759729
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.072
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel IV.2 output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Sig > 0,05 yaitu 0,200 > 0,05 maka nilai residual tersebut normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pada penelitian ini terdistribusi normal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat terganggu. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.3**  
**UJI MULTIKOLINEARITAS**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-3445.036	6203.785		-.555	.581			
	Arus Kas	405.598	86.856	.614	4.670	.000	.179	5.598	
	Modal Kerja	44.533	57.688	.071	.772	.443	.362	2.760	

a. Dependent Variable: Rasio Lancar

Berdasarkan hasil table IV.3 variabel Arus Kas *tollernace* adalah  $0,179 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $5,598 < 10$ . Variabel Modal Kerja *tollernace* bernilai  $0,362 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $2,760 < 10$ . Maka dapat disimpulkan nilai *tollernace* dari kedua variabel di atas lebih besar dari  $0,1$  (*tollernace*  $> 0,1$ ) dan  $VIF < 10$ . Sehingga tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Autokolerasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa kolerasi di antar faktor pengganggu. Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

**Tabel IV,4**  
**UJI AUTOKORELASI**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 <sup>a</sup>	.830	.818	724.456	.607

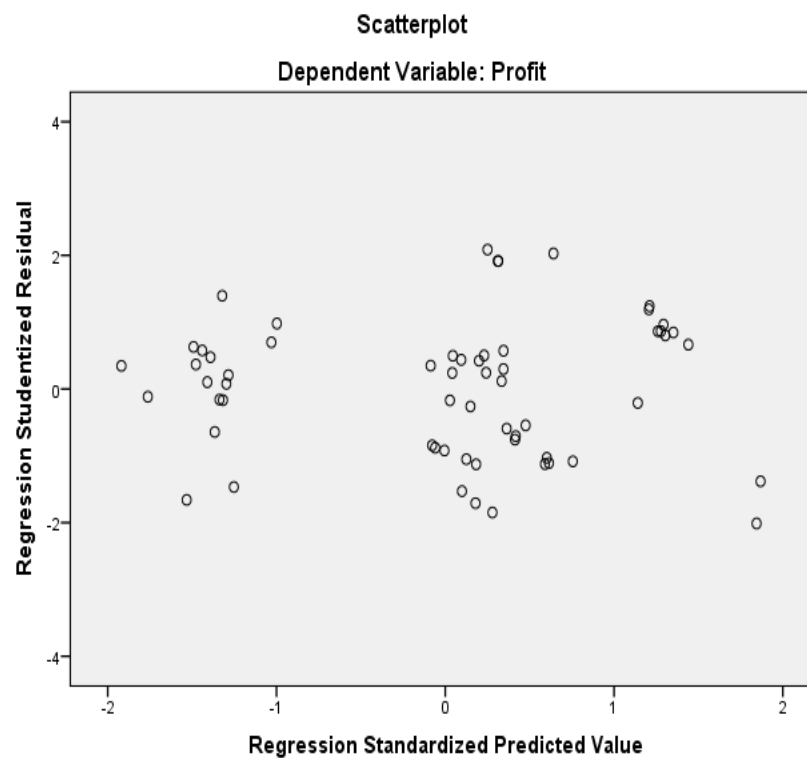
a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Rasio Lancar

Hasil dari table IV.4 dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,607 yang artinya jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  atau  $(-2 \leq 0,944 \leq +2)$  sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

## 5. Uji Heterokedasitas

**Tabel IV.5**  
**Uji Heterokedasitas**



Berdasarkan gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa diagram pancar tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

## 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda (*Multiple Liniear Regression*) bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Hasil uji regresi linear berganda (*Multiple Liniear Regression*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Table IV.6**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3445.036	6203.785	
	Arus Kas	405.598	86.856	.614
	Modal Kerja	44.533	57.688	.071

a. Dependent Variable: Rasio Lancar

- a. Konstanta sebesar -3445,036 artinya apabila variabel Arus Kas dan Modal Kerjakonstan atau 0 maka Rasio Lancar adalah sebesar -3445,036
- b. Koefisien regresi variable Arus Kassebesar 405,598 artinya apabila variabel Arus Kasmeningkat 1 persen, maka Rasio Lancar akan naik sebesar 405,598 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif terhadap Rasio Lancar artinya Arus Kas akan diikuti dengan peningkatan Rasio Lancar.
- c. Koefisien regresi variable Modal Kerja sebesar 44,533 artinya apabila variabel Modal Kerja meningkat 1 persen, maka Rasio Lancar akan naik sebesar 44,533 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien

bernilai positif terhadap Rasio Lancar artinya Modal Kerja yang meningkat akan diikuti dengan kenaikan Rasio Lancar.

## 7. Uji Parsial

Tujuan diadakannya uji parsial adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi arus kas (X1), modal kerja (X2), dan rasio lancar (Y), adapun hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Uji Parsial (Uji T)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3445.036	6203.785		-.555	.581
	Arus Kas	405.598	86.856	.614	4.670	.000
	Modal Kerja	44.533	57.688	.071	.772	.443

a. Dependent Variable: Rasio Lancar

Berdasarkan tabel IV.7  $t_{hitung}$  untuk Arus Kas sebesar 4,670. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $40-2 = 38$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,68595$ . Atau  $(4,670 > 1,68595)$  dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh positif. Bahwa  $t_{hitung}$  untuk Modal Kerja sebesar 0,772. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $40-2 = 38$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,68595$ . Atau  $(0,772 < 1,68595)$  dengan nilai Sig.  $0,443 > 0,05$  tidak terdapat pengaruh.

## 8. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap

variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 <sup>a</sup>	.830	.818	724.456	.607

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Rasio Lancar

Berdasarkan tabel IV.8 Nilai  $R^2$  sebesar 0,868 atau 81,8% selebihnya 18,2% dipengaruhi variabel lain.

## 9. Uji F

Tujuan diadakannya uji simultan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi arus kas (X1), modal kerja (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu rasio lancar (Y). Adapun hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**UJI F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141063340.324	4	35265835.081	67.194	.000 <sup>b</sup>
	Residual	28866040.260	55	524837.096		
	Total	169929380.583	59			

a. Dependent Variable: Rasio Lancar

c. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

Berdasarkan dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  untuk variabel Arus Kas dan Modal Kerja sebesar 67,194. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $df(N1) = k-1$  atau  $2-1 = 2$  dan  $df(N2) = n-k$  atau  $40-2=38$  sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 2.45$  Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $67,194 > 2.45$ ).

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022 diolah dengan menggunakan SPSS 22.

#### 1. Pengaruh arus kas terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022

Hasil uji t pada tingkat signifikan 5% (0,05) diperoleh hasil untuk kualitas pelayanan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,670 > 1,68595$ ), ini berarti berpengaruh positif terhadap rasio lancar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Siti Maesyaroh tentang pengaruh arus kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. perusahaan makanan dan minuman periode 2009-2013, dimana hasilnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 menunjukkan bahwa secara parsial arus kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap likuiditas, dengan besar pengaruh masing-masing adalah rendah dan sedang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dan teori yang ada maka penelitian menyimpulkan arus kas berpengaruh terhadap rasio lancar.

2. Pengaruh modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022

Hasil uji pada tingkat signifikan 5% (0,05) diperoleh hasil untuk Biaya Administrasi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,772 > 1,68595$ ), ini berarti variabel modal kerja berpengaruh positif terhadap rasio lancar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Murtina Muhammad tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap rasio lancar pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2007-2011, dimana hasilnya bahwa terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap likuiditas pada PT HM Sampoerna Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, maka penelitian menyimpulkan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022.

3. Pengaruh arus kas dan modal kerjaterhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022.

Dari hasil pengujian uji F diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $69,194 > 2,45$ ), artinya bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel arus kas dan modal kerjaterhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Siti Maesyaroh tentang pengaruh arus kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. perusahaan makanan dan minuman periode 2009-2013, dimana hasilnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 menunjukkan bahwa secara parsial arus kas dan perputaran piutang

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap likuiditas, dengan besar pengaruh masing-masing adalah rendah dan sedang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori yang ada, maka penelitian menyimpulkan arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022, dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan operasi, kegiatan investasi, kegiatan pendanaan. Dimana, dalam kegiatan ini akan memperlihatkan laporan arus kas yang akan memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas juga memberikan informasi mengenai sumber-sumber penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan. Arus kas berpengaruh terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}(4,670 > 1,68595)$
2. Modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa

modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja berpengaruh terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,772 < 1,68595$ ).

3. Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dilakukan dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk periode 2013-2022, hal tersebut dibuktikan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $67,194 > 2,45$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,1$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk tentang ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menciptakan dan meningkatkan rasio lancar pada PT. Darma Henwa Tbk. Penelitian ini juga merupakan sumbangan berupa pemikiran dalam bidang pemasaran dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan PT. Darma Henwa Tbk.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, dan perbedaan penelitian, sehingga menambah wawasan dalam penelitian kinerja

perusahaan serta diharapkan memperoleh hasil yang lebih baik dari peneliti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser dkk, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).
- Ali Mauladi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016)
- Budi Gautama, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group, 2021).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syigma, 2007)
- Aditama, R.A. *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hlm. 70.
- Dewi Utari, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)
- Dwi Swiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Hery dan Widyawati Lekok, *Akuntansi Keuangan Menengah 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015)
- Hery, *Analisis Laporan keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: Grasindo, 2016)
- Hery, *Pengantar Akuntansi II* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017),
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015),
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),

- Mahmud Junus, *Tarjamah Al Qur'an Al Karim*, (Bandung: Al ma'arif, 1990)
- Mia Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017).
- Nikolaus Duli, *Metedologi Penelitian Kuantatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data SPSS* ,(Yogyakarta: Budi Utama, 2019)
- Sigit Hermawan, Wiwit Haryanto, dan Sarwenda Biduri, *Pengantar Akuntansi 1*, (Yogyakarta: Indonesia Pustaka, 2016)
- Sofyan Syafri Harahap. *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008),
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Trihendradi Cornelius, *Step by Step IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013),
- Zaki Baridwan, *intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

AFRILINA YANTI dilahirkan di Panyabungan 3, kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 31 Agustus 1998. anak pertama dari lima bersaudara, dari pasangan HOTMATUA SIAGIAN dan NILAM SARI LUBIS

Menempuh pendidikan dasar di SDN No. 102150 AEK BADAH tahun 2004-2010 MTS AL-AHLIYAH AEK BADAH 2010-2013, MAN SIABU 2013-2016, dan pada tahun 2016 melanjutkan S1 Prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Padangsidempuan, 27 Juli 2023

AFRILINA YANTI

NIM. 1640200150

**Tabel IV.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas	40	1190	7403	4664.92	1697.103
Modal Kerja	40	16.14	25.70	20.3510	2.56930
Rasio Lancar	40	1.33	97.01	70.7763	35.13047
Valid N (listwise)	40				

**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	699.46759729
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.072
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**UJI MULTIKOLINEARITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3445.036	6203.785		-.555	.581		
	Arus Kas	405.598	86.856	.614	4.670	.000	.179	5.598
	Modal Kerja	44.533	57.688	.071	.772	.443	.362	2.760

- c. Dependent Variable: Rasio Lancar

## UJI AUTOKORELASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 <sup>a</sup>	.830	.818	724.456	.607

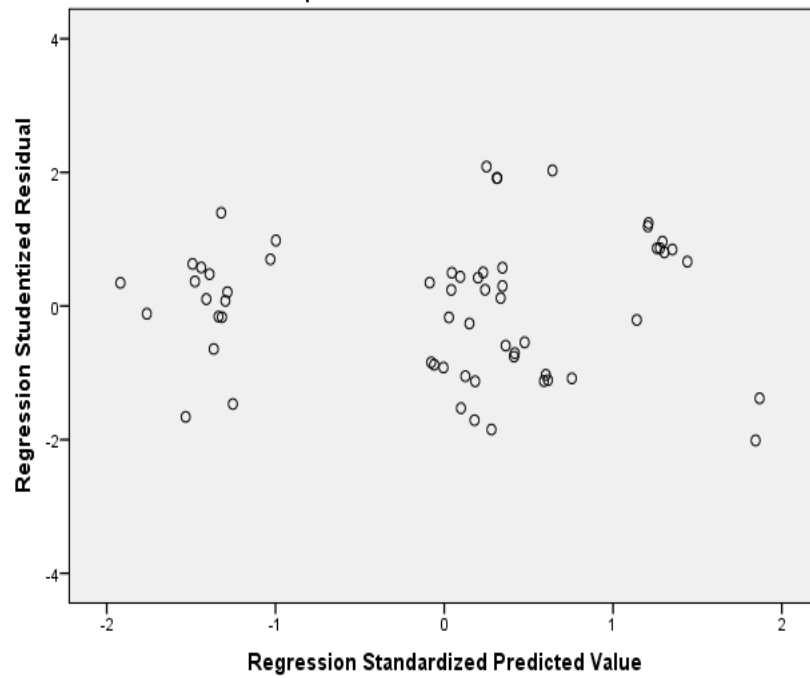
a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

d. Dependent Variable: Rasio Lancar

## Uji Heterokedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: Profit



## Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3445.036	6203.785	
	Arus Kas	405.598	86.856	.614
	Modal Kerja	44.533	57.688	.071

a. Dependent Variable: Rasio Lancar

## Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3445.036	6203.785		-.555	.581
	Arus Kas	405.598	86.856	.614	4.670	.000
	Modal Kerja	44.533	57.688	.071	.772	.443

d. Dependent Variable: Rasio Lancar

## Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 <sup>a</sup>	.830	.818	724.456	.607

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

e. Dependent Variable: Rasio Lancar

## UJI F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141063340.324	4	35265835.081	67.194	.000 <sup>b</sup>
	Residual	28866040.260	55	524837.096		
	Total	169929380.583	59			

a. Dependent Variable: Rasio Lancar

f. Predictors: (Constant), Arus Kas, Modal Kerja

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35338	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33678	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52796	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40818
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.89	49.59	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.25	3.25	3.24
6	3.78	3.48	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.58	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.45	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.29	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.78	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.48	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.36	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.35	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.25	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64